

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Jawa Timur tepatnya di Kota Batu. Kota Batu sering dikenal sebagai kota yang berkembang menuju kota wisata, potensi yang terdapat di Desa Sumberejo berasal dari sektor pertanian baik petani sayur, bunga, dan buah, sehingga sebagian besar penduduk Desa Sumberejo perekonomiannya berasal dari pertanian seperti seledri, brokoli, selada, krisan, mawar, dan sebagainya dalam mengolah pertanian para petani masih menggunakan cara-cara konvensional dan memanfaatkan pupuk organik yang diproses sendiri melalui cara fermentasi sehingga menghasilkan pupuk organik, maupun pupuk yang dijual bebas di pasaran. Letak Desa Sumberejo dari pusat Kota Batu sangatlah dekat bahkan masih dalam wilayah Kota Batu.

Selain di Desa Sumberejo banyak juga desa-desa yang terdapat di Kota Batu yang potensinya berupa pertanian hortikultura. Untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam perencanaannya Pemerintah Daerah Kota Batu akan bekerja sama dengan Desa-desa sehingga dapat menjadikannya sebagai pendukung pengembangan Kota Agropolitan. Desa-desa ini akan dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata yang berbasis edukasi dalam bidang pertanian serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar, kemudian mampu menarik wisatawan untuk datang dan merasakan pengalaman rekreasi dan juga pengalaman edukasi. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun dengan potensi dan cara pengolahan pertanian Desa Sumberejo yang kurang baik sehingga sering terjadi hal-hal yang dapat merugikan yang berdampak terhadap petani maupun lingkungan hidup, seperti membuang hasil panen akibat *overstock* dan membuang limbah dari seleksi sayuran tidak pada tempatnya sehingga menimbulkan bau tak sedap, pencemaran air. *Over stock* sendiri berasal dari produk pertanian jangka pendek yang tidak dapat dipasarkan akibat panen raya sehingga harga jual

yang terus menurun. Selain itu pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya seperti menjadikan pinggir sungai sebagai lahan pertanian yang mana dapat menjadi jalur luapan air sungai sehingga akan mengakibatkan pengikisan tanah kemudian berakibat longsor. Selain permasalahan yang ada terdapat juga potensi-potensi yang dapat dikembangkan yang terdapat di desa Sumberejo seperti letak desa yang tidak jauh dari pusat kota sehingga memudahkan akses menuju desa Sumberejo, view sekitar desa yang masih asri, terdapat lahan yang masih dapat dikelola menjadi tempat berekreasi.

Berdasarkan rancangan Pemerintah kota Batu dan potensi yang terdapat di Desa Sumberejo maka dapat dimanfaatkan sebagai Desa Eduwisata yang berlandaskan pada edukasi pengelolaan pertanian serta memanfaatkan sumberdaya ramah lingkungan serta pola hidup yang sederhana namun sehat. Kemudian memanfaatkan limbah sebagai pupuk organik untuk mengurangi pencemaran lingkungan, menyediakan lahan untuk masyarakat memasarkan produk pertanian yang telah distandarkan sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan mengurangi over stock.

1.2. **Identifikasi Masalah**

1.2.1. **Masalah judul – tapak**

Pemilihan tapak sebagai destinasi wisata berdasarkan letak Desa Sumberejo yang berada tidak jauh dari pusat kota Batu selain itu untuk mendukung rencana pemerintahan dalam mengembangkan Kota Batu menuju kota agropolitan kota agropolitan yaitu pengembangan daerah yang mengoptimalkan sumberdaya tumbuhan dan hewani untuk kemajuan. Selain letak yang strategis dan tujuan pemerintah daerah, terdapat juga potensi yang mendukung seperti, masih banyak lahan pertanian, keberagaman pertanian horticultural dan juga bentangan alam yang masih alami.

1.2.2. **Masalah judul – tema**

Dilihat dari potensi yang terdapat dari desa Sumberejo maka judul yang diangkat merupakan eduwisata yang memanfaatkan potensi pertanian

sebagai pusat edukasi wisatawan selain itu pengolahan limbah pertanian menjadi pupuk pertanian Kembali, pemanfaatan sumberdaya terbarukan yang berguna untuk mengurangi penggunaan sumberdaya buatan juga dapat menjadi salah satu destinasi edukasi. Maka dengan pemilihan arsitektur sustainable yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan pemanfaatan sumberdaya terbarukan.

1.2.3. **Masalah tema – tapak**

Desa sumberejo memiliki potensi dari segi pertanian, sector pertanian inilah yang menopang kebutuhan ekonomi masyarakat selain itu terdapat juga permasalahan socialnya seperti pembangunan hunian yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar, kurangnya pemahaman mengenai lingkungan hidup yang sehat.

Dalam perancangan ini pendekatan tema yang di ambil yaitu arsitektur berkelanjutan (sustainable Architecture), jika di lihat dari permasalahan permasalahan dan potensi yang terdapat pada tapak tema ini dapat memberikan solusi karna pada prinsip dasar arsitektur sustainable berangkat dari cara berarsitektur yang dapat mempertahankan keberlanjutan ekonomi social dan lingkungan.

Sehinga dengan menyediakan ruang yang berfungsi untuk memproses produk produk hasil pertanian yang layak dan bertahan lama seperti ruang untuk pengemasan dan pemasaran produk. Selain itu, menjadikan lahan pertanian sebagai destinasi wisata dan tempat berekreasi sehingga dapat memenuhi aspek ekonomi desa sumberejo. Pengolahan limbah dan memanfaatkan sumberdaya yang ada sehingga dapat terus menjaga lingkungan hidupserta memberikan dampak sosial bagi masyarakat Sumberejo.

1.3. **Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana rancangan mampu menjadi pemecah masalah yang terjadi di lokasi tapak.

- b. Bagaimana menerapkan rancangan sesuai dengan prinsip arsitektur sustainable
- c. Bagaimana menata sebuah Kawasan pedesaan yang terintegrasi dengan destinasi wisata.

1.4. Tujuan

Tujuan rancangan pada Desa sumberejo yaitu pemerataan pembangunan serta meningkatkan perekonomian seperti pada rancangan pemerintahan daerah kota Batu dengan memanfaatkan potensi desa berupa pertanian hortikultura, serta memanfaatkan sumber daya terbarukan yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan kemudian di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. maka di harapkan perancangan ini dapat memberikan pemecahan masalah yang tepat dan berkelanjutan

1.5. Manfaat Perancangan

1. Terwujudnya Desa yang memanfaatkan lahan pertanian sebagai destinasi wisata
2. Desa wisata yang memberikan pengalaman Pendidikan berupa pengolahan dan kelestarian lingkungan hidup
3. Memberikan ruang yang dapat mengolah produk pertanian
4. Menjadikan pemukiman yang layak dan berkelanjutan.
5. Mendukung perencanaan pemerintahan daerah kota batu dalam mewujudkan kota agropolitan